

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan pondasi primer bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga pada awalnya terbentuk karena adanya perkawinan. Perkawinan merupakan proses dimana manusia dari berbagai perbedaan dan berusaha untuk mengintegrasikan dirinya untuk membangun kebersamaan dalam rumah tangga.

Dalam sebuah hubungan tidak jarang menimbulkan harapan-harapan yang tidak realistis baik di pihak suami ataupun istri. Namun ketika harapan-harapan yang tidak realistis ini dihadapkan dengan realistik kehidupan sehari-hari sebagai suami istri, maka tidak jarang hal-hal yang dianggap sepele kemudian dapat menimbulkan kekecewaan, seperti sikap egois, mudah marah, keras kepala, dan lain-lain. Akibat kondisi ini maka sering timbul pertengkaran yang pada akhirnya membuat mereka merasa bahwa perkawinan mereka tidak seperti yang diharapkan dan merasa kecewa.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan rumah tangga, meskipun pada mulanya dua suami-istri penuh kasih sayang seolah-olah tidak akan menjadi pudar, namun

---

<sup>1</sup>Drs.Dewa Kentut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*,PT. Rineka Cipta,Jakarta,1995,hal .2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataannya rasa kasih sayang itu bila tidak di rawat bisa menjadi pudar, bahkan bisa hilang berganti dengan kebencian. Kalau kebencian sudah datang, dan suami-istri tidak dengan sungguh hati mencari jalan keluar dan memulihkan kembali kasih sayangnya, akan berakibat negatif bagi anak keturunannya.<sup>2</sup>

Namun demikian, pada kondisi tertentu alternatif perceraian dapat difungsikan, karena hanya dengan itu suatu percekocokkan bisa diakhiri. Berbagai faktor mungkin menjadi penyebab perceraian. Bisa jadi salah satu pihak telah mengabaikan kewajibannya, atau terjadinya perselisihan yang tak kunjung padam, sedangkan masing-masing pihak tidak ada yang mau mengalah, disamping itu ketidak harmonisan bisa pula disebabkan oleh faktor ekonomi.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi rasa kecewa tersebut suami istri harus mengadakan negosiasi, jika negosiasi berhasil maka hubungan suami istri akan membaik, sebaliknya jika suami istri tidak menegosiasikan maka tidak menutup kemungkinan perkawinan tersebut mengalami kehancuran atau perceraian.<sup>4</sup>

Perceraian dapat diartikan sebagai berakhirnya hubungan suami istri karena ketidak cocokan antara keduanya dan diputuskan oleh hukum. Perceraian merupakan peralihan besar dalam penyesuaian dengan keadaan, anak akan mengalami reaksi emosi dan perilaku karena kehilangan salah satu

<sup>2</sup> Satria Effendi M, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer*, Jakarta: Kencana 2010, hal 97

<sup>3</sup> Ibit. Hal 50

<sup>4</sup>Yusup LN,2006:133

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tuanya. Anak akan membutuhkan dukungan, kepekaan dan kasih sayang yang lebih besar untuk membantu mengatasi kehilangan yang dialaminya selama masa sulit ini. Sesuai dengan firman Allah QS.Al-Baqarah :232

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا تَرَٰضَوْا اِذَا اٰزَوْا جِهْنَ يٰۤنِكَحْنَ اَنْ تَعْضُلُوْهُنَّ فَلَآ اَجَلْهِنَّ فَبَلِّغْنَ النِّسَاءَ طَلَّقْتُمْ وَاِذَا هَرُّ لَكُمْ اَزْكٰى ذٰلِكُمْ اِلَّا خِرْوَالْيَوْمِ بِاَللّٰهِ يُؤْمِنُ مِنْكُمْ كَانَ مِنْ بِيْهٖ يُوعِظُ ذٰلِكَ بِالْعُرُوْبِ  
تَعْلَمُوْنَ لَا وَاَنْتُمْ يَعْلَمُوْنَ وَاللّٰهُ وَاَط

Artinya: Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa iddahnya, Maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya[146], apabila Telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.

Hubungan yang tidak rukun dengan orang tua akan lebih banyak menimbulkan kemarahan dan kecemburuan sehingga emosi ini akan cenderung menguasai kehidupan anak. Tingginya jumlah perceraian di Indonesia menjadi tolak ukur banyaknya anak-anak yang menjadi korban perceraian.

Menurut Sindo Weekly Magazine selama periode 2005 hingga 2010 terjadi peningkatan hingga 70%. Tingkat perceraian sejak 2005 terus meningkat di atas 10% setiap tahunnya. Pada tahun 2010, terjadi 285.184 perceraian di seluruh Indonesia. Penyebabnya adalah akibat faktor ketidakharmonisan, tidak ada tanggung jawab, dan masalah ekonomi.

Berbagai macam kepedihan dirasakan anak korban perceraian seperti terluka, bingung, marah, dan tidak aman. Sering pula mereka berkhayal akan rujuknya kedua orang tua mereka. Realitanya diduga banyak anak dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang bercerai memiliki sikap bandel, nakal, pesimis, penakut, dan tidak konsentrasi dalam menerima pelajaran di sekolah serta tidak percaya diri sehingga dalam bersosialisasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Oleh karena itu keluarga merupakan bagian terpenting dalam pembentukan kepribadian anak.<sup>5</sup> Hubungan yang baik dalam keluarga dapat memberikan rasa aman dan percaya diri pada anak sehingga anak dapat menjalankan tugas perkembangan masa remajanya dengan baik. Hubungan keluarga yang utuh diasumsikan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kematangan emosi anak dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dalam bergaul dengan orang lain di luar rumah.

Kualitas rumah tangga atau kehidupan rumah tangga jelas memainkan peranan paling besar dalam pembentukan kepribadian remaja *delinkuen* (kenakalan). Misalnya, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau ibu, perceraian antara bapak atau ibu, hidup berpisah, poligami, ayah mempunyai simpanan “istri” lain, keluarga yang diliputi keras, semua itu merupakan sumber yang subur untuk memunculkan *delinkuen* remaja.<sup>6</sup>

Menurut Lesley mengemukakan bahwa anak-anak yang orang tuanya bercerai sering hidup menderita, khususnya dalam hal keuangan serta secara emosional kehilangan rasa aman. Selain itu Gardner juga menambahkan bahwa kepergian salah satu orang tua meninggalkan anak dikarenakan orang tua sudah tidak menyayangi mereka lagi.

<sup>5</sup>Tahrim, N Dan Nurhalijah, DKK. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1985), Hal.1

<sup>6</sup>Ibit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai macam kepedihan dirasakan anak seperti terluka, bingung, marah, dan tidak aman. Sering pula mereka berkhayal akan rujuknya kedua orang tua mereka. Anak akan merasakan kepedihan yang luar biasa dan sangat mendalam. Tidak jarang anak malah menyalahkan dirinya sendiri serta menganggap bahwa merekalah penyebab perceraian kedua orang tuanya.<sup>7</sup> Dalam menghadapi situasi problem yang demikian, seorang remaja dapat bereaksi negatif dan dapat pula bereaksi positif, reaksi positif akan ditandai dengan sikap memaafkan, sedangkan reaksi negatif tercetus dalam sikap pemberontakan.

Bentuk pemberontakan itu bermacam-macam, baik dalam arti positif maupun negatif. Dalam arti yang negatif, pemberontakan tersebut menjadi kenakalan-kenakalan yang sifatnya criminal, seperti perkelahian, perampokkan, pencurian, penyalagunaan obat terlarang dan sebagainya. Karena mereka tidak dapat merasakan kasih sayang yang sebenarnya mereka dambakan, maka dalam diri mereka timbul kebencian, dendam iri hati, dan sebagainya.

Dewasa ini sebagian tingkah laku remaja di masyarakat cukup mengkhawatirkan di mana sebagian remaja banyak melakukan perbuatan menyimpang sehingga membuat masyarakat resah dan tidak nyaman dengan perilaku remaja itu sendiri, karena remaja itu sudah jauh dari sikap beragama, dan jarang remaja menghargai orang yang usianya lebih tua dari dirinya, ini sebagian disebabkan dari keluarga yang *broken home* karena kurangnya perhatian orang tua.

<sup>7</sup>Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal.9

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pengamatan penulis, dilingkungan desa pulau sarak kecamatan kamparpenduduknya terdiri dari 500 kk, rata-rata semuanya beragama islam, sekarang desa pulau sarak tampak begitu memprihatinkan dengan kenakalan-kenakalan remaja sekarang.

Oleh karena itu orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama artinya membuat suasana rumah tangga atau keluarga menjadi keluarga yang taat dan taqwa kepada allah dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis, memberikan kasih sayang secara wajar kepada anak,memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak-anak, dan memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis menanggapi ini adalah salah satu fenomena menarik untuk diteliti serta adanya fakta-fakta yang menunjukkan terjadinya kenakalan remaja di Desa Pulau Sarak tersebut, maka penulis bermotivasi untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian ilmiah yang berjudul “DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA PADA KENAKALAN REMAJA DI DESA PULAU SARAK KECAMATAN KAMPAR”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan, maka penulis menegaskan istilah-istilah tersebut :

---

<sup>8</sup> Ibit, hal 128

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Broken home* atau perceraian juga terjadi apabila ibu dan ayah sering bertengkar, pertengkarannya ini biasanya karena tidak adanya kesepakatan dalam mengatur tata dalam ruma tangga, terutama dalam kedisiplinan, sehingga membuat anak merasa ragu akan kebenaran yang harus ditegakkan didalam keluarganya. Inilah permulaan terjadinya kenakalan anak-anak<sup>9</sup>.
2. Kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersipat asosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat<sup>10</sup>.
3. Remaja adalah anak yang berada pada masa anak-anak dan dewasa dimana anak-anak mengalami perubahan cepat disegala bidang . menurut Mappiare, berlangsung antara umur 12 tahun- 21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir<sup>11</sup>. Namun dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 sampai 17 tahun yaitu remaja awal.
4. Orang tua adalah tempat pondasi yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Karena orang tua merupakan tempat anak untuk

<sup>9</sup> H.Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2014 hal.105

<sup>10</sup> H.Sofyan S. Willis, *Remaja dan masalahnya*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2014 hal. 89

<sup>11</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal.9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Maka orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana dampak perceraian orang tua pada kenakalan remaja di Desa Pulau Sarak ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana dampak perceraian orang tua pada kenakalan remaja di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak perceraian orang tua pada kenakalan remaja di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar.
- b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam di UIN SUSKA RIAU.

### **E. Stematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan stematika penulisan, sebagai berikut ;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

**b. BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

**c. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

**d. BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum ( subjek penelitian ) di pulau sarak kecamatan kampar.

**e. BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dampak perceraian orang tua pada kenakalan remaja di desa pulau sarak.

**f. BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.